

Persepsi Guru dan Siswa dalam Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Elsa Speak untuk Pembelajaran Pengucapan Bahasa Inggris di SMK Inklusi TPA Jember

Dewi Untari^{1*}, Helmi Agus Salim², Hamliyah³, Setyorini Dwi Agustin⁴, Siti Yuliana⁵

^{1,3,4,5}Universitas dr Soebandi, Jember, Indonesia

²Institut Teknologi dan Sains Mandala, Indonesia

*Corresponding Author: dewiuntari@uds.ac.id

Dikirim: 04-09-2024; Direvisi: 10-09-2024; Diterima: 11-09-2024

Abstrak: Pengajaran pengucapan bahasa Inggris di SMK Inklusi TPA Jember masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal metode pengajaran yang kurang interaktif dan ketersediaan teknologi yang mendukung. Aplikasi ELSA diperkenalkan sebagai inovasi teknologi untuk membantu pembelajaran pengucapan bahasa Inggris secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai persepsi guru dan siswa mengenai penggunaan aplikasi ELSA dalam pembelajaran pengucapan di SMK Inklusi TPA Jember. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 20 responden yang melibatkan guru dan siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disebarluaskan melalui google form. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengeksplorasi lima tema utama: pengalaman penggunaan, kemudahan penggunaan, efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, dan kebutuhan pelatihan. Analisis deskriptif yang digunakan adalah dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban untuk setiap pertanyaan dari lima tema tersebut. Kemudian data dianalisis secara deskriptif dinarasikan dan diinterpretasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi ELSA. Mereka menilai aplikasi ini mudah digunakan dan efektif dalam membantu meningkatkan pengucapan bahasa Inggris. Siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih lanjut karena aplikasi ini menyediakan umpan balik langsung dan memungkinkan pembelajaran mandiri. Namun, beberapa guru dan siswa mencatat adanya keterbatasan akses teknologi di sekolah dan kebutuhan akan pelatihan tambahan untuk memaksimalkan pemanfaatan aplikasi ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi ELSA memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran pengucapan bahasa Inggris di SMK Inklusi TPA Jember, namun diperlukan dukungan infrastruktur teknologi dan pelatihan lebih lanjut untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

Kata Kunci: aplikasi Elsa; pembelajaran pengucapan; bahasa Inggris; siswa inklusi

Abstract: Teaching English pronunciation at the TPA Jember Inclusion Vocational School still faces significant challenges, especially in terms of less interactive teaching methods and the availability of supporting technology. The ELSA application was introduced as a technological innovation to help learn English pronunciation effectively. This research aims to assess the perceptions of teachers and students regarding the use of the ELSA application in learning pronunciation at the TPA Jember Inclusion Vocational School. This research uses a qualitative descriptive method. The research sample consisted of 20 respondents including teachers and students. Data was collected through a questionnaire that was distributed via Google Forms. The types of questions used were closed-ended questions designed to explore five main themes: experience of use, ease of use, learning effectiveness, learning motivation, and training needs. Descriptive analysis calculates the frequency and percentage of answers for each question from the five themes. Then the data was analyzed descriptively, narrated,

and interpreted. The results of the study showed that the majority of respondents had a positive perception of the use of the ELSA application. They rated this application as easy to use and effective in helping improve English pronunciation. Students feel motivated to learn further because the app provides immediate feedback and allows for independent learning. However, some teachers and students noted limited access to technology in schools and the need for additional training to maximize the use of these applications. This research concludes that the ELSA application has great potential to improve English pronunciation learning at the Jember TPA Inclusion Vocational School, but further technological infrastructure and training support is needed to ensure its successful implementation.

Keywords: Elsa app; pronunciation learning; English; inclusion students

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah menengah kejuruan (SMK). Salah satu aspek kritis dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah pengucapan (*pronunciation*), yang merupakan keterampilan dasar namun seringkali diabaikan dalam proses pembelajaran. (Akhmad & Munawir, 2022) menyatakan masih banyak orang yang kurang memperhatikan pengucapannya, seperti berbicara dan berlatih membaca pengucapan. Pengucapan yang baik diperlukan untuk memastikan kemampuan komunikasi yang efektif dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi dengan penutur asli atau dalam situasi profesional. Namun, di SMK Inklusi TPA Jember, pembelajaran pengucapan bahasa Inggris menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan metode pengajaran yang interaktif dan minimnya pemanfaatan teknologi pendidikan yang efektif. Tantangan ini menjadi lebih kompleks dalam konteks pendidikan inklusi, di mana sekolah ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, aplikasi ELSA (*English Language Speech Assistant*) diperkenalkan sebagai alat bantu pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan untuk memberikan umpan balik langsung dan latihan mandiri kepada siswa. Aplikasi ini dirancang untuk membantu siswa meningkatkan pengucapan bahasa Inggris mereka melalui latihan yang terstruktur dan feedback yang akurat. (Becker & Edalatishams, 2019) menyatakan aplikasi ELSA adalah aplikasi yang telah membuat kemajuan besar dalam dunia AI (*Artificial Intelligent*) dalam melatih pengucapan suara individual. Peneliti lain (Ria et al., 2023) dalam kesimpulan penelitiannya juga menyatakan aplikasi ELSA membantu siswa meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris.

Tujuan Penelitian ini adalah menilai persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas penggunaan aplikasi ELSA dalam pembelajaran pengucapan Bahasa Inggris di SMK Inklusi TPA Jember. Lima tema persepsi yang dieksplor dalam penelitian ini adalah pengalaman penggunaan, kemudahan penggunaan, efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, dan kebutuhan pelatihan. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inklusif, serta memperkaya literatur akademis tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa dan pendidikan inklusi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi



teknologi serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pendidikan inklusif.

KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini mencakup beberapa konsep dan teori utama yang mendukung pemahaman tentang persepsi guru dan siswa dalam penggunaan teknologi pendidikan, khususnya aplikasi ELSA, untuk pembelajaran pengucapan bahasa Inggris. Selain itu, kajian ini juga meninjau beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk memberikan landasan bagi penelitian ini. Teori utama dalam penelitian ini adalah Teori Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan (Artificial Intelligence in Education - AIEd).

Aplikasi ELSA menggunakan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) untuk menganalisis pengucapan pengguna dan memberikan umpan balik yang sesuai. Teori AIEd menyoroti bagaimana AI dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dengan menyediakan pengalaman belajar yang disesuaikan dan adaptif. Aplikasi seperti ELSA memanfaatkan algoritma pembelajaran mesin untuk mengenali pola pengucapan dan menilai akurasi pengguna, yang memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Dalam konteks penelitian ini, teori AIEd membantu menjelaskan bagaimana teknologi ini dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efisien dan memenuhi kebutuhan individual siswa, terutama di sekolah inklusi. (Kholis, 2021) dalam penelitiannya menyatakan saat ini kecerdasan buatan menjadi perhatian khusus dalam pengajaran bahasa karena dapat membantu dan meningkatkan pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan.

Beberapa studi terkait ini pernah dilakukan dalam kaitannya pembelajaran pengucapan bahasa Inggris melalui media ELSA Speak. (Anes et al., 2023) menyoroti persepsi Siswa terhadap penggunaan aplikasi ELSA Speak di sekolah menengah pertama di karawang. Hasil penelitian menunjukkan siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap ELSA Speak. Begitu juga (Stevani et al., 2023) menekankan peningkatan publik speaking dan pronunciation siswa di SMP Budi Murni 1 Medan. Berdasarkan data analisis, menunjukkan bahwa kinerja siswa dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris meningkat seperti bunyi fonemik dan bunyi fonetis. Peneliti lain yaitu (Gunawan et al., 2023) memfokuskan pengajaran menggunakan aplikasi ELSA Speak yang menarik bagi siswa dan mempermudah siswa mempelajari cara pengucapan bahasa Inggris yang baik dan benar sesuai dengan IPA (*International Phonetics Alphabet*).

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa di SMK Inklusi TPA Jember. Obyek Penelitian ini adalah hasil persepsi guru dan siswa dalam penggunaan aplikasi ELSA Speak dalam kegiatan sosialisasi. Persepsi terhadap penggunaan ELSA Speak dapat bervariasi. Aplikasi ini tentu memiliki beragam tanggapan dari pengguna, baik positif maupun negatif, tergantung pada pengalaman dan harapan individu terhadap aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Desain ini dipilih untuk mendeskripsikan persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan aplikasi ELSA Speak setelah dilakukan sosialisasi.



Sebagai studi pendahuluan, sampel kecil dengan jumlah 20 responden yaitu 3 guru dan 17 siswa diambil secara purposive sampling, yang berarti diambil responden dari beberapa guru dan siswa yang dipilih adalah mereka dari berbagai tingkatan kelas di SMK Inklusi TPA Jember, dengan proporsi yang cukup antara siswa dengan kebutuhan khusus dan siswa reguler untuk mencerminkan keragaman di sekolah inklusi. Instrumen data dikumpulkan melalui kuesioner dan didistribusikan melalui google form. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tertutup yang mengeksplorasi tentang 5 tema yaitu: 1) Pengalaman dalam penggunaan aplikasi, 2) Kemudahan Penggunaan 3) Efektifitas fitur, 4) Motivasi dan 5) Integrasi dengan pelatihan lanjutan. Prosedur Pengumpulan Data adalah responden diminta untuk mengisi kuesioner. Data kuesioner dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan Aplikasi Elsa. Analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel. Mengacu pada data dari hasil angket berdasarkan 5 poin tema pertanyaan terkait dengan penggunaan aplikasi ELSA Speak. Yang kemudian data dianalisis secara deskriptif dinarasikan dan diinterpretasikan dengan jelas. Metode serupa juga digunakan (Pangastuti, 2021) dalam penelitiannya menggunakan design penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kemampuan pengucapan siswa pada mahasiswa. (Tampubolon et al., 2023) juga menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi ELSA Speak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Inklusi TPA Jember dengan tujuan untuk mengeksplorasi persepsi guru dan siswa setelah dilaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi ELSA dalam pembelajaran pengucapan Bahasa Inggris. Jumlah guru sebagai peserta sosialisasi adalah 15% yang berarti berjumlah 3 guru dan peserta siswa dengan jumlah presentase 85 % yang berarti berjumlah 17 siswa. Penelitian ini mengidentifikasi lima tema utama dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Hasil analisis data dari kuesioner adalah sebagai berikut

Tema pertama tentang Persepsi Pengalaman Penggunaan dengan pertanyaan tertutup *“Seberapa puas Anda dengan Pengalaman pertama menggunakan aplikasi ELSA dalam sosialisasi?”*

Tabel 1. Tabel Tema Pengalaman Penggunaan

Tema 1: Persepsi Pengalaman Penggunaan	Jumlah Frekuensi	Presentase
Sangat Puas	15	75%
Cukup Puas	5	25%
Tidak Puas	0	0
Sangat Tidak Puas	0	0

Berdasarkan hasil analisis dari tema pertama didapatkan temuan dari hasil jawaban pertama dari kuesioner yang diberikan kepada kuesioner bahwa 75% guru dan siswa memberi respon sangat puas dengan pengalaman pertama penggunaan aplikasi ELSA secara keseluruhan. Sedangkan 25% responden memiliki persepsi cukup puas dengan pengalaman pertama menggunakan aplikasi latihan ELSA.

Tema kedua tentang Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan pertanyaan tertutup *“Bagaimana Anda menilai tentang Kemudahan Penggunaan aplikasi ELSA saat pertama kali menggunakannya?”*



Tabel 2. Tema Kemudahan Penggunaan

Tema 2: Persepsi Kemudahan Penggunaan	Jumlah Frekuensi	Presentase
Sangat Mudah	7	35%
Cukup Mudah	11	55%
Sulit	2	10%
Sangat Sulit	0	0

Hasil analisis tema kedua dari hasil jawaban kuesioner adalah didapat temuan nilai persepsi yang bervariasi. 35% dari responden menganggap penggunaan aplikasi ELSA sangat mudah. 55% responden menilai penggunaan aplikasi ELSA cukup mudah. 10% responden menganggap penggunaan aplikasi ELSA sulit

Tema ketiga tentang Persepsi Efektifitas Aplikasi dengan pertanyaan tertutup *“Apakah menurut anda aplikasi ELSA efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris?”*

Tabel 3. Tabel Tema Keefektifan Aplikasi

Tema 3: Persepsi Keefektifan Aplikasi	Jumlah Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	14	70%
Setuju	6	30%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Hasil analisis tema ketiga menunjukkan 70% menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi ELSA efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan Bahasa Inggris. 30% menyatakan setuju bahwa aplikasi ELSA efektif.

Tema keempat tentang Persepsi Motivasi dengan pertanyaan tertutup *“Seberapa tertarik Anda untuk menggunakan kembali aplikasi ELSA setelah pengalaman pertama Anda dalam sosialisasi?”*

Tabel 4. Tabel Tema Persepsi Motivasi

Tema 3: Persepsi Keefektifan Aplikasi	Jumlah Frekuensi	Presentase
Sangat Tertarik	10	50%
Cukup Tertarik	10	50%
Tidak Tertarik	0	0
Sangat Tidak Tertarik	0	0

Interpretasi dari analisis tema ke empat dapat diuraikan sebagai berikut. Sebagian besar responden merasa sangat tertarik dan cukup tertarik untuk menggunakan aplikasi ELSA. Didapat temuan 50 % merasa sangat tertarik dan 50 % merasa cukup tertarik. Sedangkan tidak ada responden yang merasa tidak tertarik atau sangat tidak tertarik untuk menggunakan aplikasi ELSA. Peneliti lain menemukan (Rineapi et al., 2022) media pembelajaran aplikasi ELSA Speak dapat meningkatkan sikap dan motivasi siswa karena menggunakan fitur0 fitur yang menarik.

Tema kelima yaitu tentang Persepsi Integrasi dengan Pelatihan Lanjutan , **dengan bentuk pertanyaan tertutup** *“Sejauh mana Anda mendukung pelatihan lanjutan menggunakan aplikasi ELSA guna peningkatan pengucapan Bahasa Inggris?”*

Tabel 5. Tabel Persepsi Integrasi dengan Pelatihan Lanjutan

Tema 5: Persepsi Integrasi dengan Pelatihan Lanjutan	Jumlah Frekuensi	Presentase
Sangat Mendukung	19	95%
Cukup Mendukung	1	5%



Tidak Mendukung	0	0
Sangat Tidak Mendukung	0	0

Hasil analisa tema kelima didapatkan temuan bahwa pernyataan sangat mendukung mendapatkan penilaian tertinggi yaitu 95%. Sebagian besar guru dan siswa sangat mendukung untuk pelaksanaan pelatihan lebih lanjut. Hanya 5% responden memberi respon cukup mendukung Guru dan siswa berharap adanya pelatihan lanjutan guna peserta bisa menggunakan aplikasi dengan baik dan bisa mendapatkan pencapaian yang maksimal. Berikut adalah gambar peserta ketika diperkenalkan dalam sosialisasi penggunaan Aplikasi ELSA dalam pembelajaran pengucapan Bahasa Inggris di SMK Inklusi TPA Jember.



Gambar 1. Uji coba Aplikasi Elsa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan siswa di SMK Inklusi TPA Jember merasakan kepuasan dan peningkatan motivasi belajar dalam menggunakan aplikasi ELSA untuk pembelajaran pengucapan Bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Journal et al., 2024) menyatakan bahwa aplikasi ELSA Speak menjadi salah satu media teknologi alternatif yang efektif dalam melatih pengucapan dan intonasi bahasa Inggris karena aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang interaktif. (Nabilah et al., 2024) dalam hasil penelitiannya menunjukkan persepsi positif dalam penggunaan aplikasi ELSA. (Dini et al., 2020) menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi ELSA Speak ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pengucapan Bahasa Inggris pada siswa Sekolah Menengah Atas. (Rohmah et al., 2023) juga menemukan bahwa teknologi aplikasi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. (Pangastuti, 2021) menyatakan penggunaan aplikasi ELSA Speak memiliki efek dalam meningkatkan kemampuan pengucapan/ pelafalan siswa dalam Bahasa Inggris. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan akses teknologi di sekolah inklusi menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi ELSA. Hal ini menunjukkan bahwa konteks sekolah, terutama yang inklusi, memerlukan perhatian khusus dalam implementasi teknologi pendidikan. Selain itu, kebutuhan akan pelatihan yang lebih intensif bagi siswa, perlu dilakukan di mana guru dan siswa merasa perlu dan sangat mendukung untuk diadakan pelaksanaan pelatihan lebih lanjut guna mengaplikasikan teknologi ini secara efektif dan mencapai capaian peningkatan pengucapan para siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru dan siswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan aplikasi Elsa Speak. Mayoritas siswa merasa puas dengan kemudahan penggunaan aplikasi dan umpan balik langsung yang diberikan, serta merasakan peningkatan motivasi belajar mandiri dan mendukung untuk penggunaan aplikasi ELSA dalam pembelajaran di kelas

Namun, kendala teknis seperti masalah koneksi internet, waktu terbatas dan keterbatasan biaya masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, aplikasi Elsa Speak dinilai sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pengucapan bahasa Inggris, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam hal kendala teknis.

Dengan analisis ini, peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana siswa merasakan manfaat dan tantangan dari aplikasi ELSA Speak, serta area yang perlu perbaikan. Prospek pengembangan dari hasil studi pendahuluan ini untuk kajian berikutnya yaitu Pelatihan Lanjutan Penggunaan aplikasi ELSA dan Penerapan uji coba penggunaan Teknologi Aplikasi ELSA Speak dalam Inovasi Pembelajaran Pengucapan Bahasa Inggris dalam Skala Besar seperti di sekolah - sekolah umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada **kepala sekolah, guru, dan siswa SMK Inklusi TPA Jember** yang telah bersedia memberikan kesempatan, waktu, tempat dan partisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N. W., & Munawir, A. (2022). Improving the Students' Pronunciation Ability by Using Elsa Speak App. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(1), 846–857. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2868>
- Anes, C. L. E., Wachyudi, K., & Pahlevi, M. R. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi ELSA Speak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1147–1152. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.3235>
- Becker, K., & Edalatishams, I. (2019). Technology Review: ELSA Speak Accent Reduction. *Pronunciation in Second Language Learning and Teaching Proceedings*, 10(1), 434. <https://www.iastatedigitalpress.com/psllt/article/id/15397/>
- Dini, A. W., Alifa, N., Aenida, N., Fauziah, U., & Saepuloh, A. H. (2020). Aplikasi Elsa Speak Sebagai Inovasi Peningkatan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Era Society 5.0: Persepsi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 8–16. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/294>
- Gunawan, Y. I., Syah, A., Rohim, A., & Nargis, N. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi ELSA (English Learning Speech Assistance) di Ban Huaysiet School



- Krabi Thailand. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 3(1), 250–255. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v3i1.148>
- Journal, C. D., Anggraini, R., Lumbangaol, R. R., Pakpahan, R. B., Berbicara, K., & Inggris, B. (2024). *Penggunaan Aplikasi Elsa Speak Dalam Belajar Speaking Bahasa Inggris Di SMK Swasta Pelita*. 5(4), 7241–7245.
- Kholis, A. (2021). Elsa Speak App: Automatic Speech Recognition (ASR) for Supplementing English Pronunciation Skills. *Pedagogy : Journal of English Language Teaching*, 9(1), 01. <https://doi.org/10.32332/joelt.v9i1.2723>
- Nabilah, A., Azhaar, D., Syarifatunnisa, A. P., Az-Zahra, T., & Yuliyani, A. (2024). *IDEAS Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature Students' Perception Towards the Use of ELSA Speak App for Speaking Practice*. 12(1), 530–544. <https://doi.org/10.24256/ideas>
- Pangastuti, D. (2021). *THE EFFECT OF ' ELSA SPEAK ' APPLICATION ON STUDENTS ' PRONUNCIATION IN ENGLISH*.
- Ria, D., Tiara, P., Pasaribu, K., & Siahaan, S. T. (2023). *Utilizing ELSA In Improving Students ' Pronunciation*. 12(03), 722–732.
- Rineapi, Triwardani Henni, & Nur Raysal. (2022). The effectiveness of ELSA Speak application to improve pronunciation ability. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 3(1), 28–33.
- Rohmah, P., Sari, A., & Setyowati, T. (2023). *Optimizing Speaking Skills With Elsa Application : A Classroom Action Research In Seventh Grade Students Of SMP N 6 Semarang*.
- Stevani, M., Priono, J., Daulay, D. E., & Rambe, S. (2023). Penggunaan Elsa Speak Untuk Meningkatkan Public Speaking Dan Pronunciation Bagi Siswa Smp Budi Murni 1 Medan. *Community Development Journal*, 4(2), 3791–3795.
- Tampubolon, S., Bulan, D., Gaol, P. L., Sinaga, N. T., & Sanggam, P. (2023). *Students ' Ability in Pronouncing English Words by Using ELSA Speak Application of the Second-Year Students of SMA Eka Prasetya Medan*. 3, 5041–5048.

